

UPAYA LEMBAGA PENGKAJIAN, PENDALAMAN, DAN PENGAMALAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AL-ISLAM DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Iyus Herdiana Saputra

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah merupakan perguruan tinggi Islam di bawah organisasi Muhammadiyah. Salah satu tujuan dari perguruan tinggi ini adalah terwujudnya sivitas akademika yang berperilaku Islami sesuai dengan pemahaman Muhammadiyah dan menghasilkan lulusan yang cerdas, profesional, mandiri, dan kompetitif. Tujuan penelitian ini adalah untuk : (1) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pengkajian Pendalaman dan Pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP3AK) Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam peningkatan pengamalan Al Islam ; (2) Untuk mengetahui hasil yang dilakukan oleh Lembaga Pengkajian Pendalaman dan Pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP3AK) Universitas Muhammadiyah Purworejo dalam peningkatan pengamalan Al Islam. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi lembaga pengkajian, pendalaman, dan pengamalan al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam meningkatkan pengamalan al-Islam di Universitas Muhammadiyah Purworejo dilakukan dengan 3 cara yaitu : pertama melaksanakan kompetensi wajib bidang pembinaan al-Islam dan Kemuhammadiyah baik dibidang teori maupun dibidang praktek, kedua melaksanakan kompetensi tambahan bidang pembinaan al-Islam dan Kemuhammadiyah yaitu bidang pengembangan yang meliputi pengembangan bahasa Arab, pengembangan pemikiran Islam dan pengembangan al-Qur'an. Ketiga melaksanakan penilaian pengamalan al-Islam melalui buku kendali laporan pengamalan AIK. Hasil dari penelitian terhadap upaya yang dilakukan LP3AK untuk meningkatkan pengamalan al-Islam di Universitas Muhammadiyah Purworejo sudah berjalan dengan baik dengan hasil yang baik pula, ini bisa dilihat dari terlaksananya 3 (tiga) upaya tersebut diatas dalam laporan pengamalan al-Islam dan Kemuhammadiyah yang dilaksanakan setiap semesternya.

Kata Kunci: *Lembaga, Pengamalan, Al-Islam, Kemuhammadiyah*

PENDAHULUAN

Islam ketika pertama kali disyiarkan oleh Muhammad SAW. begitu indah dan mempesona sehingga beberapa sahabat tertarik untuk masuk Islam dan siap berjuang didalamnya. Dalam waktu yang relatif singkat Islam pun tersebar ke seluruh penjuru dunia serta menorehkan tinta emas dalam sejarah peradaban manusia. Penyebaran Islam ke berbagai belahan dunia menunjukkan bahwa Islam adalah agama fitrah bagi setiap manusia dan rahmat bagi semesta alam. Syiar Islam tersebar dari jazirah Arab menuju benua Afrika, meluas ke Andalusia di benua Eropa hingga memasuki wilayah Asia. Hal ini membuktikan bahwa Islam merupakan sistem kehidupan yang menyentuh seluruh

aspek kehidupan manusia, sehingga bagi siapa saja yang berpegang teguh terhadap ajaran Islam maka ia akan mendapatkan petunjuk untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akherat. Penyebaran Islam ke seluruh penjuru dunia tidak bisa menafikan jasa para pendidik lewat jalur pendidikan.

Seiring dengan masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia, munculah tuntutan dan kesadaran kewajiban akan dakwah Islamiyah, yakni menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam sekaligus mencetak kader-kader dai dan ulama. Dari situ lahirlah semacam proses pendidikan dan pengajaran, meskipun dalam bentuk yang sederhana. Pendidikan Islam bisa didefinisikan sebagai jenis pendidikan yang pendirian dan penyelenggaraannya oleh semangat cita-cita untuk mengejewantahkan nilai-nilai Islam, baik yang tercermin dalam nama lembaganya maupun dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Selain itu, pendidikan Islam juga dapat diartikan sebagai jenis pendidikan yang memberikan perhatian dan sekaligus yang menjadikan ajaran Islam sebagai pengetahuan untuk program studi yang dilaksanakan. Penganjur-penganjur Islam mula-mula mengembangkan agama Islam (Pendidikan Islam) dengan cara mudah, berangsur-angsur dan sedikit demi sedikit. Diawali dengan mengucapkan kalimat syahadat, mengakui rukun Iman dan rukun Islam, setelah itu barulah diperkenalkan bagaimana cara-cara melaksanakan shalat lima waktu, cara membaca al-Qur'an dan seterusnya.

Saat ini pengamalan al-Islam dimasyarakat terutama para pemuda masih jauh dari yang diharapkan, ini bisa dilihat sedikitnya para pemuda yang mempunyai kesadaran memakmurkan masjid dan yang mau terlibat dalam kegiatan keagamaan. Mahasiswa adalah merupakan kaum muda yang diharapkan nantinya terjun kemasyarakat sebagai agent of change. Pengalaman menimba ilmu di perguruan tinggi bagi mahasiswa akan menjadi bekal dimasyarakat nantinya. Pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar teori tapi harus bisa diwujudkan dalam pengamalan sehari-hari. Hal ini dilakukan oleh lembaga pendidikan dibawah peryarikatan Muhammadiyah. Demikian pula yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Purworejo sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang bermotokan "Wahana Keilmuan dan Akhlak Mulia" memfokuskan pendidikan dalam pembentukan manusia berakhlak mulia dengan berusaha mengamalkan pengamalan al-Islam yang lebih komprehensif. Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah termasuk salah satu Perguruan Tinggi

Muhammadiyah yang cukup besar di Jawa Tengah. Sampai saat ini Universitas Muhammadiyah Purworejo memiliki Lima Fakultas, dengan lima belas program studi. Empat Fakultas tersebut adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik dan Ilmu Sosial.

Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) mempunyai Visi : Pada tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu, mulia dalam akhlak. Sedangkan misinya adalah (1) mengadakan pengkajian, pendalaman, dan pengamalan al-Islam dan Kemuhammadiyah (2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sumber daya insani (SDI) profesional yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Kemuhammadiyah (3) menyelenggarakan penelitian yang bertujuan memenuhi kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Muhammadiyah (4) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas kesejahteraan umat manusia.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut diatas, Universitas Muhammadiyah Purworejo mendirikan lembaga pengkajian, pendalaman dan pengamalan al-Islam dan Kemuhammadiyah yang disingkat LP3AK. Kemudian salah satu tujuan dari lembaga ini adalah terwujudnya sivitas akademika yang berperilaku Islami sesuai dengan pemahaman Muhammadiyah dan menghasilkan lulusan yang cerdas, profesional, mandiri, dan kompetitif. Untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut maka diperlukan upaya yang sistematis. Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KKBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan kegiatan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar (KKBI : 2002).

Sebagai upaya untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan profesional, serta menjadikan insan yang beriman, maka mahasiswa harus mendapatkan pengajaran agama Islam yang baik. Di dalam mempelajari Agama Islam tidak hanya berorientasi pada intelektual saja, yaitu dengan menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan Agama Islam. Tetapi di dalam mempelajari Agama Islam di samping berorientasi pada intelektual juga berorientasi pada perubahan kelakuan (*a change in binavior*), sebagaimana definisi belajar menurut Ernest R. Hilgard belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.

Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. Tidak bisa diterapkan pada perubahan akibat situasi sesaat, seperti perubahan akibat kelelahan, sakit, mabuk, dan sebagainya. (Sumardi Suryabrata, 1984). Upaya penyadaran juga bisa dilakukan melalui Pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (Hadi, A Soedomo 2008).

Dalam definisi tersebut dikatakan bahwa seseorang disebut belajar, apabila ia dapat melakukan sesuatu yang tak dapat dilakukannya sebelum ia belajar, atau setelah ia melakukan kegiatan belajar harus ada perubahan kelakuan sebagai produk dari belajar tersebut. Kelakuan tersebut meliputi pengamatan, pengenalan, pengertian, perbuatan, perasaan, minat, penghargaan dan sikap. Dalam hal ini problem yang dihadapi dalam kegiatannya dengan produk belajar al-Islam adalah apakah mereka yang telah mempelajari Agama Islam mesti terjadi perubahan di dalam melaksanakannya terutama perubahan dalam amaliyahnya, atau hanya sekedar menimba pengetahuan agama Islam. Sementara yang diharapkan adalah ilmu yang amaliyah dan amal yang ilmiah. Dalam hubungannya dengan salah satu ciri Muhammadiyah sebagai Gerakan Tajdid, maka Muhammadiyah dapat dinyatakan sebagai Gerakan Purifikasi dan sekaligus Gerakan Reformasi (Musthafa kamal, 2005).

Dalam jurnal edukasi Syamsul Arifin menyatakan : “Pendidikan di Muhammadiyah adalah penyiapan lingkungan yang memungkinkan seseorang tumbuh sebagai manusia yang menyadari kehadiran Allah SWT sebagai Robb dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Dengan kesadaran- spiritual makrifat (iman/ tauhid) dan penguasaan IPTEKS, seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, peduli sesama manusia yang menderita akibat kebodohan dan kemiskinan, senantiasa menyebarluaskan kemakmuran, mencegah kemungkaran bagi pemuliaan kemanusiaan dalam rangka kehidupan bersama yang ramah lingkungan dalam sebuah bangsa dan tata pergaulan dunia yang adil, beradab dan sejahtera sebagai ibadah kepada Allah. Pendidikan Muhammadiyah merupakan pendidikan Islam modern yang meng- integrasikan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan yang holistik. Dari rahim pendidikan Islam yang untuk itu lahir generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya, sekaligus mampu menghadapi dan menjawab

tantangan zaman. Inilah pendidikan Islam yang berkemajuan. (Syamsul Arifin : Edukasi, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan : 2015).

Univesitas Muhammadiyah Purworejo sebagai bagian dari amal usaha persyarikatan Muhammadiyah , hendak berusaha untuk menampilkan wajah Islam dalam wujud yang riel, kongkrit dan nyata, yang dapat dihayati, dirasakan dan dinikmati oleh umat sebagai "rahmatan lil 'alamin", melalui program-program yang terstruktur sebagai upaya lembaga pengkajian, pendalaman dan pengamalan al-Islam dan Kemuhammadiyah (LP3AK) dalam meningkatkan pengamalan al-Islam.

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode merupakan unsur yang memegang peranan penting, karena metode dapat memberikan arah tentang cara pelaksanaan penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Jenis penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat, pemerintahan atau dapat diartikan penelitian dengan terjun langsung ketempat penelitian untuk mengamati dan terlibat langsung dengan objek penelitiannya (Sarjono, 2004, 21).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang akan mendeskripsikan hasil observasi dilapangan kemudian menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis serta menginterpretasikan data dari obyek penelitian secara ilmiah , hal ini penulis lakukan untuk melihat secara apa adanya (natural). Selanjutnya peneliti mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang digunakan untuk menentukan data apa yang akan dikumpulkan, dari mana data diperoleh, dan cara yang dilakukan (Arikunto, Suharsimi, 2010).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara secara mendalam (*in depth interview*), observasi partisipan (*partisipant observation*), studi dokumentasi (*study of dokument*) dan angket (*questionare*). Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah analisis data. Menurut model Milles dan Huberman terkait dengan analisis tersebut diatas, terdapat istilah-istilah sebagai berikut :

1. Reduksi data yakni merangkum, memilah-milah data yang diperoleh dan disusun secara sistematis data-data yang relevan dengan subyek penelitian.
2. Display data yakni langkah lanjut dari reduksi dengan menyusunnya secara rapi dan sistematis untuk di sajikan dengan uraian naratif.
3. Verifikasi data yakni penarikan kesimpulan-kesimpulan secara sementara, kemudian dilengkapi dengan data-data pendukung lainnya.
4. Penarikan kesimpulan / verifikasi. Penarikan kesimpulan/verifikasi dilakukan ketika pengumpulan data sudah selesai dikerjakan berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data. Proses akhir penelitian ini tergantung pada kemantapan dan keyakinan peneliti terhadap apa yang selama dalam perjalanan pelaksanaan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi yang penulis peroleh secara keseluruhan pelaksanaan upaya lembaga pengkajian, pendalaman dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyah (LP3AK) dalam peningkatan pengamalan al Islam di Universitas Muhammadiyah Purworejo dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu :

A. Melaksanakan Kompetensi Wajib Bidang Pembinaan Al-Islam dan kemuhammadiyah

Kompetensi Wajib Bidang Pembinaan Al-Islam dan kemuhammadiyah meliputi bidang teori dan praktek. Untuk strategi pencapaian dibidang teori diselenggarakan PBM dalam setiap semester dan dalam bidang praktek diselenggarakan praktek ibadah pada setiap semesternya. Mata Kuliah AIK adalah merupakan mata Kuliah Wajib yang harus diambil oleh para mahasiswa disetiap semesternya dengan bobot 1 SKS, adapun materi mata kuliah AIK terbagi kedalam 8 semester, Berikut adalah bagan kompetensi wajib pembinaan AIK dan mata kuliah AIK bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Tabel 1. Kompetensi Wajib AIK

Bidang Teori	Bidang Praktek
1. Mampu memahami akidah Islam secara benar. 2. Mampu memahami prinsip-prinsip ibadah dalam Islam. 3. Mampu memahami prinsip-prinsip akhlaq Islam. 4. Mampu memahami prinsip-prinsip muamalah dalam Islam.	1. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid. 2. Dapat mempraktekkan wudlu, tayamum, shalat fardlu dan manasik haji dengan benar. 3. Dapat mempraktekkan perawatan jenazah, yang meliputi; memandikan, mengafani dan menshalatkan jenazah.

Tabel 2. Materi Mata Kuliah AIK di UMP

Sem	Materi	Ibadah Praktek
I	Aqidah	1. Menghafal hadis- pilihan. 2. Menghafal Ayat-ayat Pilihan.
II	Akhlaq	1. Menghafal al-A'la dan al-Ghasyiyah. 2. Menghafal bacaan-bacaan Shalat.
III	Fikih Ibadah	1. Wudlu dan Tayammum. 2. Shalat Munfarid.
IV	Fikih Mu'amalah	1. Shalat jenazah.
V	Fikih Munakahat	1. Shighat ijab qabul dalam bahasa Arab. 2. Doa-doa seputar pernikahan. 3. Khutbah nikah.
VI	Kemuhammadiyah	1. Berpartisipasi aktif di cabang atau amal usaha Muhammadiyah. 2. Kultum.
VII	Pengukuhun Ideologi Kemuhammadiyan	1. Manasik haji. 2. Shalat Rawatib, Jama' dan Qashar (tidak menafikan praktik shalat munfarid).
VIII	Dakwah Amar Makruf Nahi Mungkar	1. Shalat Jamaah dan Jum'at. 2. Perawatan jenazah.

B. Melaksanakan Kompetensi Tambahan Bidang Pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Kompetensi tambahan bidang pembinaan al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat dilaksanakan melalui pembinaan Seni Membaca Al-Qur'an dan Tahfidzul Qur'an. Untuk menampung bakat para mahasiswa, LP3AK UMP mendirikan Jamiyyatul Qurra Walhuffadz (JQH) al-Bayan. Melalui jam'iyah ini program

pembinaan seni membaca al-Qur'an, tahfidzul Qur'an dan seni Islami lainnya dapat dilaksanakan dengan baik dengan program-program unggulannya.

Selanjutnya melalui program multi media VCD Tuntunan Ibadah Mahdlah. Dalam rangka memberikan pedoman praktis dalam ibadah mahdhah sesuai dengan manhaj tarjih Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Purworejo bekerjasama dengan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta membuat VCD pembelajaran tuntunan ibadah mahdlah. Adapun Produk VCD tuntunan ibadah mahdlah yang sudah terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Tata cara shalat munfarid.
2. Tata cra Sahalat berjam'ah berjama'ah.
3. Tata cara shalat jamak dan qashar.
4. Tata cara shalat jenazah.
5. Tata cara memandikan dan mengkafani jenazah.
6. Tata cara qiyamu ramadhan.
7. Tata cara shala i'dain.
8. Tata cara shalat jum'at.

C. Melalui Program Buku Laporan Pengamalan Al-Islam

Buku laporan pengamalan dan Kemuhammadiyan bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo merupakan progress report pencapaian kompetensi wajib pengamalan al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo yang beragama Islam atas dasar Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Sementara mahasiswa non muslim meskipun tidak diwajibkan mengamalkan kompetensi ini tetap harus menjunjung tinggi dan menegakkan budi pekerti luhur.

Kompetensi wajib pengamalan al Islam dan Kemuhammadiyah merupakan syarat untuk mengambil mata kuliah dalam rumpun al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Kompetensi ini dibagi dua, yaitu kompetensi pengamalan AIK lintas semester dan kompetensi yang harus diamankan pada tiap-tiap semester. Berikut adalah tabel pengamalan al Islam dan Kemuhammadiyah.

Tabel 3. Pengamalan AIK Lintas Semester

No	Kompetensi Pengamalan AIK	Volume	Keterangan
1	Baca tulis al Qur'an Diawali dengan tutorial Qur'an	10 kali	Diujikan pada semester I
2	Sholat tarawih di masjid kampus	Minimal 12 kali	Selama menjadi mahasiswa
3	Zakat Fitri di Kampus	Minimal 2 kali	Selama menjadi mahasiswa
4	Sholat Ied di Kampus	Minimal 2 kali	Selama menjadi mahasiswa
5	Iur an Syiar Qurban di Kampus	Minimal 2 kali	Selama menjadi mahasiswa

Tabel 4. Pengamalan AIK tiap-tiap semester

No	Kompetensi Pengamalan AIK	Volume	Keterangan
1	Berbusana Islami dan tidak merokok dikampus	-	Merupakan Kompetensi yang harus diamankan oleh Mahasiswa setiap semester sebelum mengambil mata kuliah AIK II, AIK III, AIK IV, AIK V, AIK VI, AIK VII dan AIK VIII
2	Shalat Maktubah Berjama'ah di Masjid Kampus	Minimal 16 kali	
3	Shalat Jum'at di Masjid Kampus bagi laki-laki	Minimal 4 kali	

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sebagai perguruan tinggi Islam di bawah organisasi Muhammadiyah, suasana keislaman di lingkungan Universitas Muhammadiyah Purworejo dapat dirasakan oleh orang-orang yang masuk di dalamnya atau orang-orang yang berada di sekitarnya. Ajaran Islam dapat dipahami dan dipraktekkan secara bersama-sama (berjama'ah) oleh civitas akademik melalui upaya – upaya yang dilakukan oleh lembaga pengkajian, pendalaman dan pengamalan Al-Islam dan Kemuahammadiayan (LP3AK). Upaya yang dilakukan LP3AK merupakan usaha yang serius untuk mengaktualisasikan visi dan misi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

B. SARAN

Hendaknya ada ketegasan dari semua program studi dalam penyeragaman sistem pembinaan, seperti Jadwal pelayanan akademik dan perkuliahan benar-benar diatur dan dilaksanakan secara konsisten supaya tidak bentrok dengan jadwal shalat jamaah. Kemudian perlu adanya sinergi antara bagian-bagian yang terkait dengan pembinaan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, sehingga diharapkan program pembinaan bisa berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadi, A Soedomo. 2011. *Pendidikan Suatu Pengantar*. Surakarta : UNS Press.
- Kamal Musthafa, Drs dkk. 2005. *Muammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Pustaka SM, Yogyakarta.
- Sarjono, dkk. 2004. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Syamsul, Arifin. 2015. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* .Volume 13, Nomor 2, Agustus 2015.